



RADIKAL - TERORISME DAN STRATEGI ANTISIPASINYA Th. 2021

Brigjen. Pol. Ahmad Nurwakhid, SE, MM

(Direktur Pencegahan – BNPT RI)



DEFINISI RADIKALISME & TERORISME



RADIKALISME (KBBI) ADALAH; 1. PAHAM ATAU ALIRAN DALAM POLITIK, 2. PAHAM ATAU ALIRAN YANG MENGINGINKAN PERUBAHAN ATAU PEMBAHARUAN SOSIAL DAN POLITIK DENGAN CARA KEKERASAN ATAU DRASTIS, 3. SIKAP EKSTRIM DALAM ALIRAN POLITIK

TERORISME ADALAH PERBUATAN YANG MENGGUNAKAN KEKERASAN ATAU ANCAMAN KEKERASAN YANG MENIMBULKAN SUASANA TEROR ATAU RASA TAKUT SECARA MELUAS, YANG DAPAT MENIMBULKAN KORBAN YANG BERSIFAT MASSAL, DAN/ATAU MENIMBULKAN KERUSAKAN ATAU KEHANCURAN TERHADAP OBJEK VITAL YANG STRATEGIS, LINGKUNGAN HIDUP, FASILITAS PUBLIK, ATAU FASILITAS INTERNASIONAL DENGAN MOTIF IDEOLOGI, POLITIK, ATAU GANGGUAN KEAMANAN (UU NO.5 TH.2018)

EKSTRIMISME ; PAHAM ATAU IDEOLOGI YANG DIBANGUN DIATAS MANIPULASI DAN DISTORSI AGAMA (KONFRENSI INTERNATIONAL KAIRO-MESIR 2021)

“RADIKALISME AGAMA ADALAH PEMAHAMAN AGAMA YANG MENYIMPANG DARI SUBSTANSI DAN TUJUAN AGAMA (DISTORSI)“
(DENSUS 88 AT POLRI)



RADIKALISME

PEMIKIRAN/
PEMAHAMAN

SIKAP

TINDAKAN/
PERBUATAN

KEINGINAN MEREBUT/MENGGANTI
PEMERINTAHAN YG SAH, DAN
MENGGANTI SISTEM DAN DASAR
NEGARA (PANCASILA) DENGAN
IDEOLOGI LAIN
MISAL : KHILAFAH, KOMUNIS, DLL

MELAWAN PEMERINTAHAN SAH,
EKSKLUSIF, INTOLERANSI, DGN
TIDAK MENGHORMATI PERBEDAAN,
MENGKAFIRKAN/ MENYESATKAN
/membid'ahkan ORANG LAIN
YANG BERBEDA PAHAM

TEROR, EXTRIMS,
MEMBERONTAK /MAKAR
(TERORISME)

Jenis Radikal-Terorisme



1. Pok agama beraliran keras (**Radikal**), ingin mengganti ideologi dan sistem negara yang sah.
2. Pok yg ingin memisahkan diri dari NKRI (**Separatis**).
3. Jaringan teroris narkoba (**Narcoterrorism**).
4. Pok yg miliki kepentingan pribadi (**Extremisme individual**).
5. “Media” Terorisme.



INDIKATOR RADIKALISME - TERORISME



- **POLITISASI AGAMA (MANIPULATOR AGAMA)**; VISI – MISI INGIN MENDIRIKAN NEGARA AGAMA , DGN SYSTEM DAULAH ATAUPUN KHILAFAH, MENGGANTI DASAR NEGARA PANCASILA, DAN ANTI PEMERINTAHAN
- **TAKFIRI**; EKSKLUSIF, INTOLERAN, FANATIS BERLEBIHAN, EKSTRIM, ANTI KULTUR / BUDAYA LOKAL, SERING MENUDUH BID'AH/SESAT (PADA UMUMNYA MADZHAB SALAFI-WAHABI TAKFIRI & JIHADIS)
- **ANTI TASAWUF-TAREQAT**; BERAGAMA TIDAK KAFFAH TANPA METODOLOGI MELALUI PEMBERSIHAN JIWA MENUJU AKHLAK MULIA, DENGAN MENYESATKAN DAN MENGKAFIRKAN AMALAN DAN ULAMA TASAWUF
- TIDAK MENGAKUI / MENTAATI HUKUM YG BERLAKU, DAN MENGHALALKAN SEGALA CARA ATAS NAMA AGAMA

PUSH FACTOR (PENDORONG-PEMICU) RADIKAL - TERORISME



1. Politisasi agama (manipulasi agama)
2. Ketidak puasan/ kekecewaan, kebencian & dendam
3. Kesenjangan sosial & rasa ketidakadilan
4. Kemiskinan & kesejahteraan (lemahnya ekonomi)
5. Kebodohan (pendidikan rendah)
6. Sistem politik, pemerintahan, dan hukum yg lemah

**AKAR MASALAH RADIKALISME & TERORISME ADALAH IDEOLOGI AGAMA YG MENYIMPANG
(TIDAK KAFAH)**

PULL FACTOR (FAKTOR YANG MEMPENGARUHI) RADIKAL - TERORISME



1. LINGKUNGAN KELUARGA
2. LINGKUNGAN PEKERJAAN
3. LINGKUNGAN SEKOLAH (GURU AGAMA)
4. LINGKUNGAN PERGAULAN MEDSOS MAUPUN MASYARAKAT
5. LINGKUNGAN PENGAJIAN (USTAD RADIKAL)
6. JARINGAN RADIKAL - TERORIS
7. DAN LAIN-LAIN...

SIKAP & PERILAKU RADIKAL



1. SENSITIF DAN TEMPERAMENTAL
2. INTROVERT
3. SUKA OR ATAU BERLATIH BELADIRI TERTENTU (SESUAI SUNNAH)
4. EKSKLUSIF
5. MEMONOPOLI KEBENARAN, PRAGMATIS
6. MENGHALALKAN SEGALA CARA ATAS NAMA AGAMA
7. ANTI BUDAYA LOKAL (KEARIFAN LOKAL)
8. INTOLERAN
9. KERAS HATI DAN KERAS KEPALA
10. TEKSTUALISTIK, BERFIKIR KAKU DAN TERTUTUP (HITAM-PUTIH)
11. DEHUMANISASI
12. MILITANSI DAN FANATISME BERLEBIHAN
13. IKATAN KELOMPOK, BERSIASAT, MENYEMBUNYIKAN DIRI , DLL

PROSES PENYEBARAN PAHAM RADIKAL (RADIKALISASI)



- 1. FASE PENGENALAN DAN PENANAMAN (INDOKTRINASI), DENGAN PENDEKATAN DAN PEMAHAMAN TENTANG HUKUM (FIQIH) AGAMA; BIASANYA TTG DOSA-NERAKA, PAHALA-SORGА, BID'AH, HARAM, SESAT, KAFIR, THAGUT, HAL-HAL RITUAL DAN LAINNYA YG MENGARAH PADA EKSKLUSIFISME DAN INTOLERANSI**
- 2. FASE PENGHAYATAN (MILITANSI) DAN PENGUATAN (KRISTALISASI), MERUPAKAN FASE PEREKRUTAN, PROSES HIJRAH, MENANAMKAN PAHAM TAKFIRI YG MENIMBULKAN FANATISME DAN MILITANSI SERTA SIAP “JIHAD”, MENANAMKAN KETAATAN BUTA (TAQLID), FITNAH DAN KEBENCIAN THD PEMIMPIN ATAU PEMERINTAH, DOKTRIN KEWAJIBAN MEMBELA AGAMA, KEWAJIBAN MENERAPKAN HUKUM ISLAM, KEWAJIBAN SISTEM KHILAFAH, DLL**
- 3. FASE PERSIAPAN AKSI DAN GERAKAN EKSTREM (TERORISME), DENGAN MEREKRUT DAN MELATIH SERTA DOKTRIN KHUSUS (BRAINWASH), SERTA SUMPAH BAIAT TERHADAP PARA IHWAN YG MEMILIKI MILITANSI TINGGI UNTUK SIAP “AMALIYAH ATAU JIHAD”, MELAKUKAN LATIHAN FISIK DAN PERSENJATAAN, TAKTIK DAN STRATEGI UTK BERPERANG (I'DAD)**

TIGA STRATEGI KELOMPOK RADIKAL DALAM MENGHANCURKAN INDONESIA



- 1. MENGABURKAN, MENGHILANGKAN BAHKAN MENYESATKAN SEJARAH BANGSA**
- 2. MENGHANCURKAN BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL BANGSA INDONESIA**
- 3. MENGADU DOMBA DIANTARA ANAK BANGSA DENGAN PANDANGAN INTOLERANSI DAN ISU SARA**

STRATEGI ANTISIPASI



1. PASTIKAN MASJID/ MUSHOLA DAN LEMBAGA PENDIDIKAN STERIL DARI RADIKALISASI PAHAM SALAFI-WAHABI (TAKFIRI – JIHADI), UNTUK MEMUTUS KADERISASI DAN PENYEBARAN PAHAM RADIKAL
2. PASTIKAN TAKMIR MASJID BERPAHAM MODERAT (ASWAJA)
3. STOP RADIKALISASI DENGAN SCREENING KETAT DAN EFEKTIF THD PERSONIL PERUSAHAAN MAUPUN INSTANSI, ASN, GURU/ DOSEN MAUPUN SISWA/ MAHASISWA
4. PUTUS JALUR DAN MEDIA PROPAGANDA RADIKALISME-TERORISME
5. PUTUS LOGISTIK, DENGAN SELEKTIF DALAM PEMBERIAN SUMBANGAN SOSIAL MAUPUN PENGGUNAAN DANA CSR PERUSAHAAN, DLL
6. CHARACTER BUILDING AKHLAK KEBANGSAAN DAN IMUNISASI IDEOLOGI DENGAN TASAWUF AGAMA (AKHLAK)
7. KOORDINASI DAN KERJASAMA DENGAN BNPT MAUPUN INSTANSI TERKAIT

3 PERAN PEMUDA DAN MASYARAKAT DLM MENANGKAL RADIKALISME - TERORISME



- 1. MILITAN DALAM MENANGKAL SEBARAN HOAKSDAN PROPAGANDA,
SERTA AKTIF MENYEBAR KONTEN PERSATUAN DAN TOLERANSI
TERUTAMA DI DUNIA MAYA**
- 2. UNFOLLOW (JANGAN IKUTI) USTAD DAN TOKOH INTOLERAN DAN
RADIKAL BAIK DI LINGKUNGAN SOSIAL ATAU DI MEDIA SOSIAL**
- 3. FOLLOW USTAD DAN TOKOH YANG MODERAT, TOLERAN DAN DAMAI
SERTA CINTA NKRI DAN PANCASILA DI LINGKUNGAN SOSIAL ATAU DI
MEDIA SOSIAL**

VISI DAN MISI



وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

“Dan tiadalah Kami mengutus kamu Muhammad, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam”. (Al-Anbiya’: 107)

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِتُتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

”Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak.

(HR Al-Baihaqi dari Abu Hurairah Radhiyallahu ‘Anhu).

STRATEGI
(THOREQOT)



وَالَّذِي أَسْتَقَمُوا عَلَى الْطَّرِيقَةِ لَا سَقَيْنَاهُمْ مَاءً غَدَقًا

Dan bahwasanya: Jikalau mereka tetap berjalan lurus di atas Thoriqot itu (methode-cara agama Islam), benar-benar kami akan memberi minum kepada mereka air yang segar / rezki yang banyak / kemenangan.(QS.Al jin : 16)

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku”
(QS.Adz Dzariyat; 51; 56)

Q.S YUNUS AYAT 99-100

وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ لَامِنَ مَنْ فِي الْأَرْضِ كُلُّهُمْ جَمِيعًا أَفَأَنْتَ تُكْرِهُ النَّاسَ حَتَّىٰ يَكُونُوا مُؤْمِنِينَ

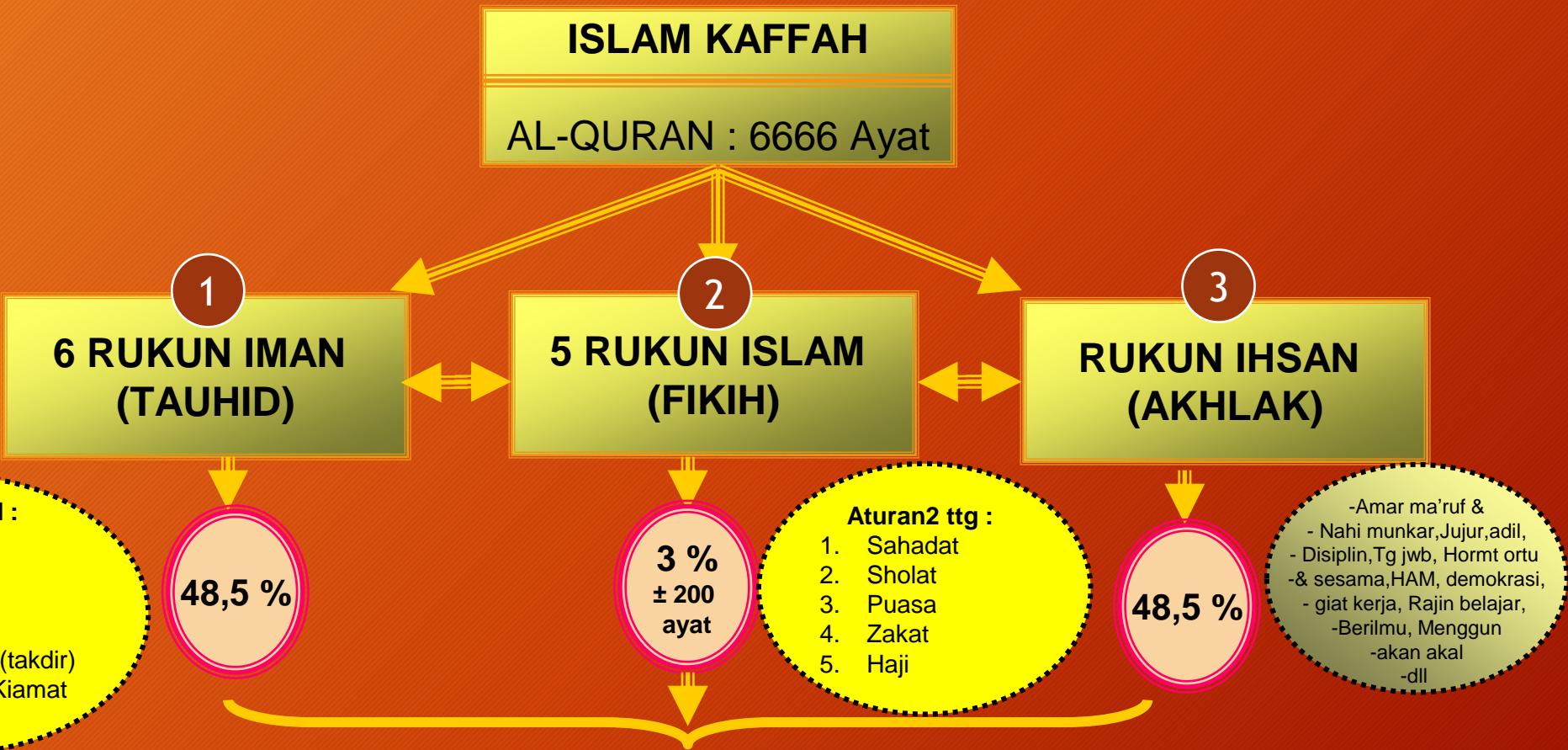


“Dan jika Tuhanmu menghendaki, tentulah beriman semua orang yang di muka bumi seluruhnya. Maka apakah kamu (hendak) memaksa manusia supaya mereka menjadi orang-orang yang beriman semuanya?” (QS. YUNUS;10 : 99)

وَمَا كَانَ لِنَفْسٍ أَنْ تُؤْمِنَ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَيَجْعَلُ الرِّجْسَ عَلَى الَّذِينَ لَا يَعْقِلُونَ

Dan tidak ada seorangpun akan beriman kecuali dengan izin Allah; dan Allah menimpakan kemurkaan kepada orang-orang yang tidak mempergunakan akalnya (QS. YUNUS; 10:100).

3 PILAR UTAMA AGAMA ISLAM



KET : Syariah Islam { Tertulis = QAULIYAH (Al-Quran & Hadist)

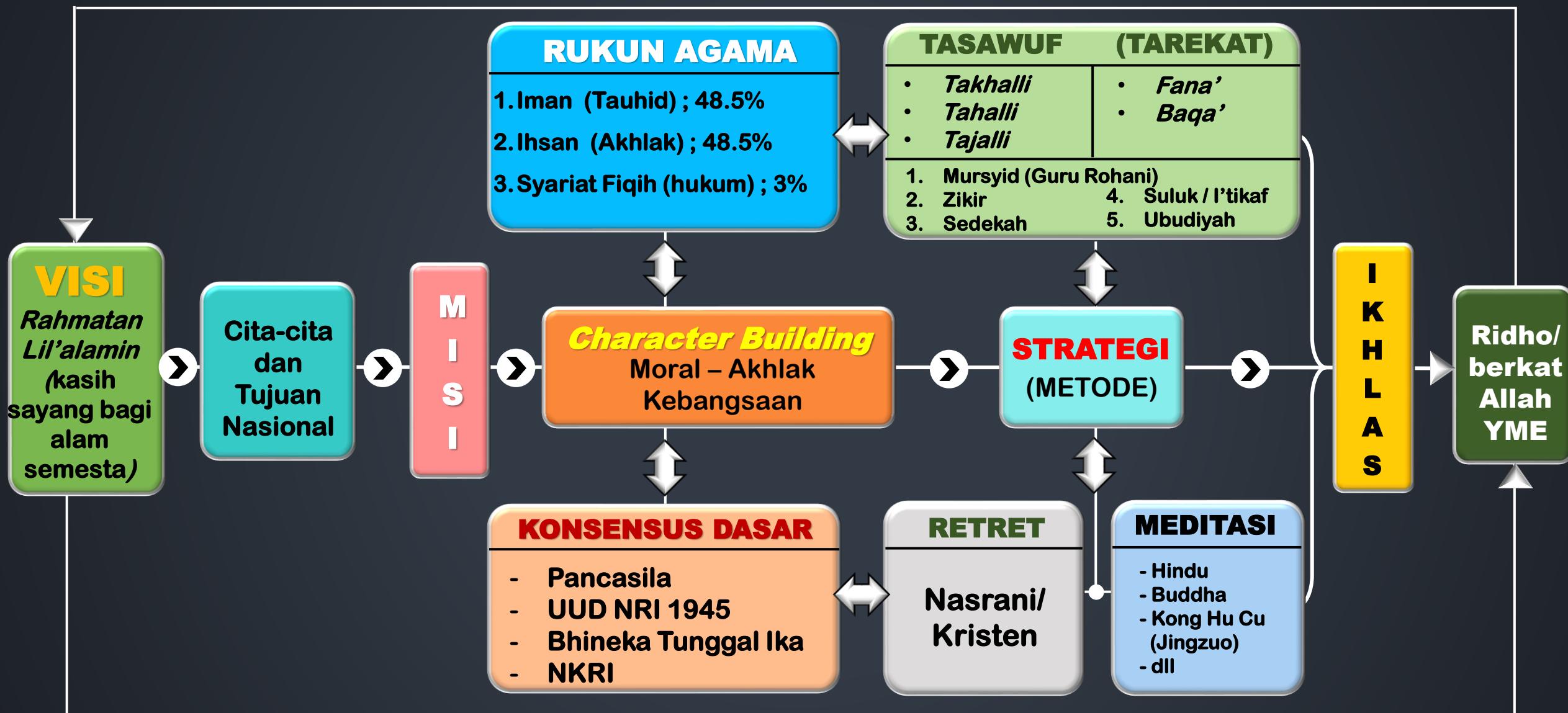
Tidak tertulis = Ayat Kauniah (Iptek & alam semesta)

6 KUNCI UTAMA (**KEKUATAN**) ANTI KONFLIK



1. PANCASILA
2. ADANYA ORMAS MODERAT YANG BESAR & KUAT (NU, MUHAMMADIYAH, DLL)
3. KUATNYA BUDAYA & KEARIFAN LOKAL “SILATURAHMI – GOTONG ROYONG”, DLL
4. TNI DAN POLRI SOLID / KUAT
5. ADANYA KAUM & ULAMA YANG IKHLAS (SUFI-WALI)
6. KEKUATAN SPIRITUAL (METAFISIKA KETUHANAN) INDONESIA SEBAGAI “SEPOTONG TANAH SURGA”

Character Building (TANNAS) Spiritual Agama



TERIMA KASIH

“JANGAN SEKALI-KALI MENGASIH HATI KEPADA KAUM **RADIKAL/ TERORIS**,
TETAPI AMBILAH HATINYA”

